

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Macam-macam cara belajar yang dapat dilakukan, baik dengan membaca, mendengar, melihat dan merasa. Semua aktivitas ini dilakukan manusia dalam rangka belajar, baik secara formal, informal, maupun non formal. Khusus untuk pendidikan formal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan di lembaga sekolah, maka semua aktivitas belajar tersebut pada prinsipnya untuk satu tujuan, pencapaian prestasi belajar, baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dalam hal ini Prestasi belajar adalah tingkah laku anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran-pelajaran. Jadi, prestasi belajar yang dicapai anak dapat diketahui dengan pencapaian nilai ujian yang diperoleh anak, baik ujian yang berbentuk tes maupun non tes, baik yang bersifat formatif maupun sumatif.

Sementara itu, WS. Winkel berpendapat lebih luas lagi, bukan hanya berkenaan dengan angka-angka, tetapi juga menyangkut dengan perilaku anak berdasarkan hasil belajar menurutnya, prestasi belajar adalah suatu proses mental yang mengarah pada penguasaan, pengetahuan, atau sikap yang semua yang diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku progresif. Jadi prestasi belajar bukan hanya menyangkut angka-angka yang diperoleh anak berkenaan dengan hasil belajarnya, tetapi juga menyangkut dengan perilaku yang ditampilkan anak sebagai hasil belajar. Bukan hanya menyangkut dengan kognitif dan psikomotor, tetapi juga berkenaan dengan aspek afektif anak. Dalam hal ini Prestasi belajar yaitu penguasaan atau kemampuan dalam mengungkapkan kembali pengetahuan yang telah di dapat dalam pembelajaran sebelumnya, mengenai sikap, definisi, serta pemahaman terhadap pernyataan dalam soal tertentu (Buchori 1994 dalam Hardiana, 2011).

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari dalam diri siswa. Faktor tersebut antara lain faktor psikologis (kesehatan dan keadaan tubuh). Psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa. Faktor tersebut antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Semua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik satu sama lain karena mempengaruhi prestasi belajar dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya (Dalyono, 2007 hlm 55). Salah satu yang mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa adalah Keluarga, keluarga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi anak dalam belajar, keluarga memiliki peran yang penting dalam pendidikan anak. Dalam hal ini, orang tua sebagai guru pertama bagi anak. Orang tua merupakan individu yang terdekat dengan anak, paling mengerti mengenai anaknya dan tanggung jawab terhadap anak.

Orang tua membentuk sikap dan perilaku anak dengan memberikan tekanan secara langsung atau tidak langsung agar dapat mencapai pola perilaku yang diharapkan oleh orang tuanya (Wong, Eaton, Wilson, Winkelstein, dan Schwartz, 2001/2008). Pemahaman orang tua tentang hal ini adalah kurangnya memahami bahwa proses belajar pada siswa sangat penting di dampingi orangtua. Keterlibatan orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak, khususnya dalam belajar anak. Menurut Catsambis (2004 dalam padavick 2009), “efek dari keterlibatan orang tua dalam pendidikan belajar anak yaitu secara umum anak menjadi sukses dalam pembelajaran di sekolah karena orang tua mendukung dan terlibat pada pendidikan anak mereka”. Namun, kenyataannya banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga kesempatan untuk memberikan perhatian penuh kepada anaknya menjadi berkurang, akibatnya keterlibatan orang tua dalam belajar siswa menjadi berkurang. Penelitian tentang prestasi belajar telah banyak diteliti di Indonesia.

Beberapa kemungkinan penyebab prestasi hasil belajar tidak tercapai salah satunya keadaan orang tua siswa yang beragam jika dilihat dari beberapa faktor, seperti memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, pengawasan kegiatan belajar, pemberian motivasi belajar terhadap anaknya, Berdasarkan informasi juga masih dijumpai siswa yang jarang berangkat sekolah, karena kurangnya dorongan atau perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya.

Kondisi demikian apabila terus dibiarkan akan berdampak buruk terhadap pencapaian prestasi hasil belajar siswa, menurut Gagne prestasi adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tertentu yang telah diperoleh dari hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk skor.

Salah satu pemecahan masalah diatas yaitu tidak menutup kemungkinan bahwa masalah yang dialami siswa di sekolah seperti rendahnya prestasi hasil belajar siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan. Berhasil tidaknya proses belajar siswa merupakan akibat dari situasi lingkungan keluarga dan peran orang tua yang tidak dijalankan dengan baik. Untuk hal itu orang tua seharusnya melakukan tugas juga memberikan perhatian yang begitu layak terhadap siswa untuk kepentingan hasil belajar. Jadi keterlibatan orang tua suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, dimana orang tua bermaksud menstimulus anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Masih banyaknya orang tua yang belum memberikan perhatian penuh terhadap siswa dalam pencapaian prestasi belajar siswa sehingga membuat hasil belajar siswa tidak baik.
2. Orang tua yang sibuk bekerja sama sekali tidak memperdulikan pencapaian prestasi siswa disekolah sehingga membuat siswa tidak mendapatkan motivasi belajar.
3. Kurangnya komunikasi antara guru dengan orang tua siswa sehingga menyebabkan tidak tercapai hasil prestasi belajar siswa.
4. Kurangnya pengawasan saat kegiatan belajar di rumah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah diatas maka rumusan masalah peneliti dibagi menjadi dua yaitu secara umum dan secara khusus sebagai berikut:

1. Secara Umum:

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh keterlibatan orangtua terhadap pencapaian prestasi hasil belajar siswa di Kecamatan Cipatat?

2. Secara Khusus

Agar penelitian dapat dilakukan dengan seksama maka rumusan umum diturunkan ke khusus:

- a. Berapa nilai rata-rata hasil ulangan harian yang diperoleh siswa?
- b. Adakah keterlibatan orangtua dalam hasil belajar sisiwa?
- c. Adakah pengaruh keterlibatan orangtua terhadap prestasi hasil belajar siswa?
- d. Berapa besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi hasil belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Umum:

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Secara Khusus:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua siswa didalam memotivasi siswa.
- b. Untuk mengetahui tingkat kemajuan prestasi hasil belajar siswa selama termotivasi orang tuanya.
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil prestasi hasil belajar siswa.
- d. untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dalam hasil prestasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun peneltian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

Berdasarkan perumusan masalah di atas, secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah Pengaruh Keterlibatan Orang tua terhadap pencapaian hasil belajar siswa di Kecamatan Cipatat.

2. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan untuk mengetahui bahwa peran orang tua sangat penting untuk pencapaian prestasi hasil belajar siswa.

b. Bagi siswa

Manfaat penelitian bagi siswa adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mendapatkan motivasi belajar untuk lebih giat belajar

c. Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah untuk mengetahui bahwa keterlibatan orang tua dalam pencapaian hasil belajar siswa sangatlah penting.

d. Bagi Orang Tua

Manfaat penelitian ini bagi orang tua adalah untuk memberi masukan kepada orang tua agar mereka lebih memperhatikan masalah belajar anak-anaknya supaya anak lebih termotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bagi anak-anaknya.

e. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat mengetahui bahwa keterlibatan orang tua sangatlah penting untuk kemajuan prestasi hasil belajar juga mendapatkan motivasi dari orang tua agar anak menjadi sukses dan berhasil dalam belajar dan menggapai cita-cita.

F. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yaitu penguasaan atau kemampuan dalam mengungkapkan kembali pengetahuan yang telah di dapat dalam pembelajaran sebelumnya, mengenai sikap, definisi, serta pemahaman terhadap pernyataan dalam soal tertentu (Buchori 1994 dalam Hardiana, 2011).

2. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti

kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

3. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Macam-macam cara belajar yang dapat dilakukan, baik dengan membaca, mendengar, melihat dan merasa. Semua aktivitas ini dilakukan manusia dalam rangka belajar, baik secara formal, informal, maupun non formal. Khusus untuk pendidikan formal, yaitu pendidikan yang di laksanakan di lembaga sekolah, maka semua aktivitas belajar tersebut pada prinsipnya untuk satu tujuan, pencapaian prestasi belajar,

4. Peran Orang Tua

Orang tua diartikan sebagai ayah dan ibu. Menurut Shochib (2010, hlm 18) peran orang tua adalah sesuatu yang diharapkan oleh anak dari ayah dan ibunya.